



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAMPINGAN TENTANG UPAYA
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DI KOMUNITAS *PADHHENG BULEN*
(Studi kualitatif Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten
Pamekasan Madura)**

SKRIPSI

Oleh

**Nabila Wihda Ardhilla
NIM 122110101001**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**GAMBARAN PENGETAHUAN DAMPINGAN TENTANG UPAYA
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DI KOMUNITAS *PADHHENG BULEN*
(Studi Kualitatif Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten
Pamekasan Madura)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Nabila Wihda Ardhilla
NIM 122110101001**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul *Gambaran Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Komunitas Paddheng Bulen, Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan*”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S, selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan ibu Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Mury Ririanty, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas dan Ketua Penguji.
3. dr. Pudjo Wahjudi, M.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Drs. Husni Abdul Gani, M. S., Selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan arahan, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.
5. Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan arahan, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.
6. Eri Witcahyo, S.KM., M.Kes Selaku Sekretaris Penguji dan Hery Indra T. M selaku Penguji Anggota
7. Seluruh pimpinan serta staf Polres Pamekasan yang telah membantu dalam proses penelitian.

8. Buat teman-teman saya Elisa Frashellia, Muslima Kurniawati, Tirta Amerta I, Thomi fikri, Wahyu A, Yeni Tri yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi saya.
9. Adikku tersayang, Rizaldy Ichzya Rahmatullah yang selalau memberikan doa dan harapan, serta selalu menjadi teman dalam perjalanan hidup saya.
10. Serta semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Skripsi ini telah kami susun dengan optimal, namun tidak ada kata sempurna dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkannya. Atas perhatian dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, Juli 2018

Penulis

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Muhammad Ichwan Susanto M. MPd dan ibundaku Sumiati atas dukungan, semangat, harapan dan doa tulus yang selalu diberikan tiada henti demi kesuksesan saya.
2. Seluruh Bapak dan Ibu Guru dari TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi yang telah menghantarkan saya sampai menjadi Sarjana Kesehatan Masyarakat.
3. Almamater tercinta fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

“...Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Terjemahan Surat Ar Ra'du Ayat 11)

“Sesungguhnya Allah suka kepada hambanya yang berkarya dan terampil. Barang siapa bersusah payah mencari nafkah untuk keluarganya maka ia serupa dengan seseorang muhajid di jalan Allah Wajjala”

(HR. Ahmadi)

-
- *) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo
- *) Almath, MF. 2006. 1100 *Hadis Terpilih*. Jakarta : Gema Insani Press.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Wihda Ardhilla

NIM : 122110101001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Gambaran Pengetahuan Tentang Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Komunitas Padhheng Bulen* (Studi Kasus Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan Madura) Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juli 2018

Yang menyatakan,

Nabila Wihda Ardhilla

NIM 122110101001

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENDAMPING TENTANG UPAYA
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOMUNITAS
PADHHENG BULEN
(Studi Kualitatif Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten
Pamekasan Madura)**

Oleh

Nabila Wihda Ardhilla

NIM 122110101001

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Husni Abdul Gani, M.S
Dosen Pembimbing Anggota : Novia Lutviatin, S.KM., M.Kes

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Gambaran Pengetahuan Dampungan Tentang Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Komunitas Padhheng Bulen (Studi Kasus Desa plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan Madura)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juli 2018

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

DPU : Drs. Husni Abdul Gani, M.S

NIP. 195608101983031003

(.....)

DPA : Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.

NIP. 198012172005012002

(.....)

Penguji

Ketua : Mury Ririanty, S.KM., M.Kes.,

NIP. 198310272010122003

(.....)

Sekretaris : Eri Witcahyo, SKM., M.Kes

NIP.198207232010121003

(.....)

Anggota : Hery Indra T.M

NRP. 84110211

(.....)

Mengesahkan

Dekan,

Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes.

NIP. 198005162003122002

RINGKASAN

Gambaran Pengetahuan Pendamping Tentang Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Komunitas *Paddheng Bulen* (Studi Kualitatif Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan Madura) ; Nabila Wihda Ardhilla, nim: 122110101001; 2018; 109 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyalahgunaan narkoba adalah suatu tindakan penggunaan dari obat-obatan terlarang dan beberapa zat berbahaya yang digunakan oleh beberapa kalangan termasuk pada kalangan remaja. Narkoba hanya dianjurkan dalam dunia kedokteran saja, karena dalam hal ini apabila dosis yang diberikan melebihi dosis yang sudah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan, depresi ataupun terjadi kecanduan pada penggunaannya.

Perkembangan sosial dan kepribadian anak dimulai dari usia sekolah sampai akhir masa sekolah yang ditandai oleh meluasnya lingkungan sosial anak. Anak yang mulai masuk akhir masa sekolah cenderung lebih dekat dengan Komunitas *Paddheng bulen* dari pada dengan anggota keluarganya dikarenakan orang tua dari mereka kebanyakan memiliki pekerjaan di luar kota (Merantau) sehingga pola asuh anak tersebut dilimpahkan kepada saudara yang menetap di kampung halaman yang notaben pekerjaannya sebagian besar adalah petani, oleh karena itu terbentuklah komunitas yang menaungi remaja yang kurang memahami akibat dari penyalahgunaan narkoba. Komunitas ini adalah satu-satunya komunitas yang ada di Desa Plakpak yang menangani persoalan perubahan perilaku terkait penggunaan narkoba dan zat adiktif lainnya.

Bagi sebagian besar orang yang memiliki pekerjaan merantau komunikasi menjadi hal yang dianggap penting karena komunikasi dapat memberikan hubungan yang baik terutama kepada anak yang ditinggalkan. Biasanya perantau melakukan komunikasi dengan menggunakan alat komunikasi, hal tersebut sesuai dengan pernyataan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) karena anak-anak

yang tidak mendapatkan pengawasan langsung dari orang tuanya dapat memberikan kerenggangan hubungan antara orang tua dan anak. Tujuan penelitian ini untuk gambaran pengetahuan dampingan tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen* dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Hasil penelitian dengan menggunakan data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung pada sumber data (informan) yaitu diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi dan triangulasi data, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi dilakukan kepada informan utama yaitu remaja yang berada dalam naungan komunitas *Paddheng bulen* yang telah disepakati oleh ketua komunitas *Paddheng bulen*.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini bagi peran komunitas *paddheng bulen* dalam penyalahgunaan narkoba pada remaja di Desa Plapak yakni Polres Pamakesan diharapkan dapat melakukan pendekatan kepada ketua (kelompok) komunitas *Paddheng Bulen* agar dapat memberikan wawasan yang luas kepada remaja yang ada di komunitas tersebut sehingga remaja lebih mengerti bahaya dan dampak yang akan di akibatkan oleh penyalahgunaan narkoba yang sekarang marak sekali menyerang berbagai kalangan termasuk remaja. Untuk orang tua selalu memberikan perhatian yang cukup kepada anak mereka meskipun notaben pekerjaan yang dimiliki berada diluar kota. Karena pendekatan yang lebih akan membuat remaja tidak merasa kehilangan kasih sayang langsung dari orang tuanya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian secara kuantitatif mengenai gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen*.

SUMMARY

Description of Companion's Knowledge on Drug Abuse Prevention at Paddheng Bulen Community (Qualitative Study of Plakpak Village, Pagantenan Districts, Pamekasan District, Madura); Nabila Wihda Ardhilla, nim: 122110101001; 2018; 109 pages; Health Promotion and Behavioral Sciences Section, Faculty of Public Health, University of Jember.

Drug abuse is an act of using illegal drugs and some harmful substances that are used by some groups including teenagers. Drugs are only recommended in the medical world, because if the dose given exceeds the prescribed dose will lead to depression or addiction to the abuser.

The social and personality development of children starts from primary school until the end of the high school which is characterized by children's widespread social environment. Children who are almost graduating tend to be closer to the Paddheng Bulen Community than their family members because most of their parents have jobs outside the city (as migrants) so that the parenting is often shifted to other family members who live in hometown whom mostly work as farmers, hence a community is formed to supervise children who do not understand the consequences of drug abuse. This community is the only community in Plakpak Village that handles behavior change issues related to drug abuse and other addictive substances.

For the majority of people who work outside their hometown, communication is considered important because communication can maintain good relationship, especially to children who are left in their hometown. Usually migrants communicate using communication tools, because according to the United Nations Children's Fund (UNICEF), children who do not get direct supervision from their parents can cause miscommunication in relationship between parents and children. The

purpose of this study was to describe the assisted knowledge about drug abuse prevention in the Paddheng Bulen community by using descriptive research with a qualitative approach. The determination of the informant in this study is using snowball sampling technique.

The results of the study using primary data in this study were obtained directly from the data source (informants) which was obtained through in-depth interviews, data documentation and triangulation, in-depth interviews, and documentation carried out to the main informants, namely teenagers who are under the Paddheng Bulen community agreed upon by the chairman of the Paddheng Bulen community.

Suggestions that can be given from this study for the role of paddheng bulen community in drug abuse for children in Plapak Village which is Pamakesan Police is expected to be able to approach the Paddheng Bulen community chairman in order to provide broad insight for the children in the community so that they can have better understanding of the dangers and impacts that will be caused by drug abuse which is now rife among various groups including teenagers. For parents to always give enough attention to their children even though they work outside the city. Because more approach and care will make teenagers do not feel lost love from their parents. For the next researcher, it is suggested to conduct quantitative research on the description of knowledge about drug abuse prevention in the Paddheng Bulen community.

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	= <i>Acquired Immunodeficiency syndrome</i>
BNN	= Badan Narkotika Nasional
Depdiknas	= Departemen Pendidikan Nasional
HIV	= <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
P4GN	= Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
PN	= Pengadilan Negeri
SSP	= Sistem Syaraf Pusat
TOGA	= Tokoh Agama

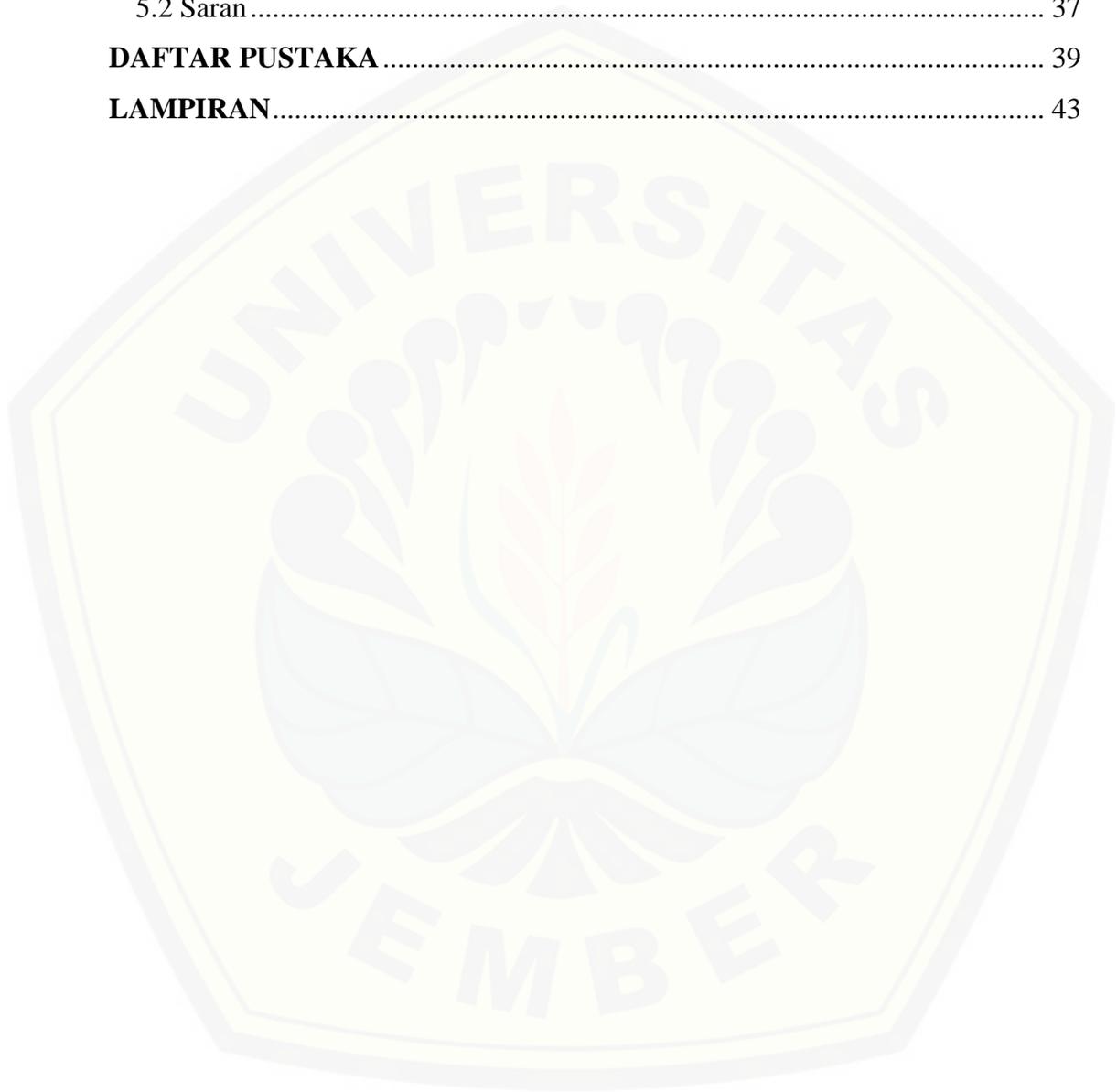
DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat praktis	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan.....	5
2.2 Perilaku.....	6

2.2.1 Pengertian Perilaku	6
2.3 Narkoba	7
2.3.1 Definisi Narkoba.....	7
2.3.2 Jenis-jenis Narkoba.....	8
2.4 Penyalahgunaan Narkoba (<i>Drug User</i>)	9
2.4.1 Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba	9
2.4.2 Dampak penyalahgunaan narkoba	11
2.4.3 Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba	12
2.5 Komunitas	13
2.6 Teori Belajar	14
2.7 KerangkaTeori	16
2.8 Kerangka Konseptual	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2.1 Tempat Penelitian	19
3.2.2 Waktu Penelitian.....	19
3.3 Informan Penelitian	19
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Data dan Sumber Data Penelitian.....	22
3.5.1 Data.....	22
3.5.2 Sumber Data	22
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	24
3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data	25
3.7.1 Teknik Penyajian Data.....	25
3.7.2 Analisis Data.....	25
3.8 Alur Penelitian.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Karakteristik Informan Utama	28

4.3 Pengetahuan Informan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja.....	30
BAB 5. PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	43



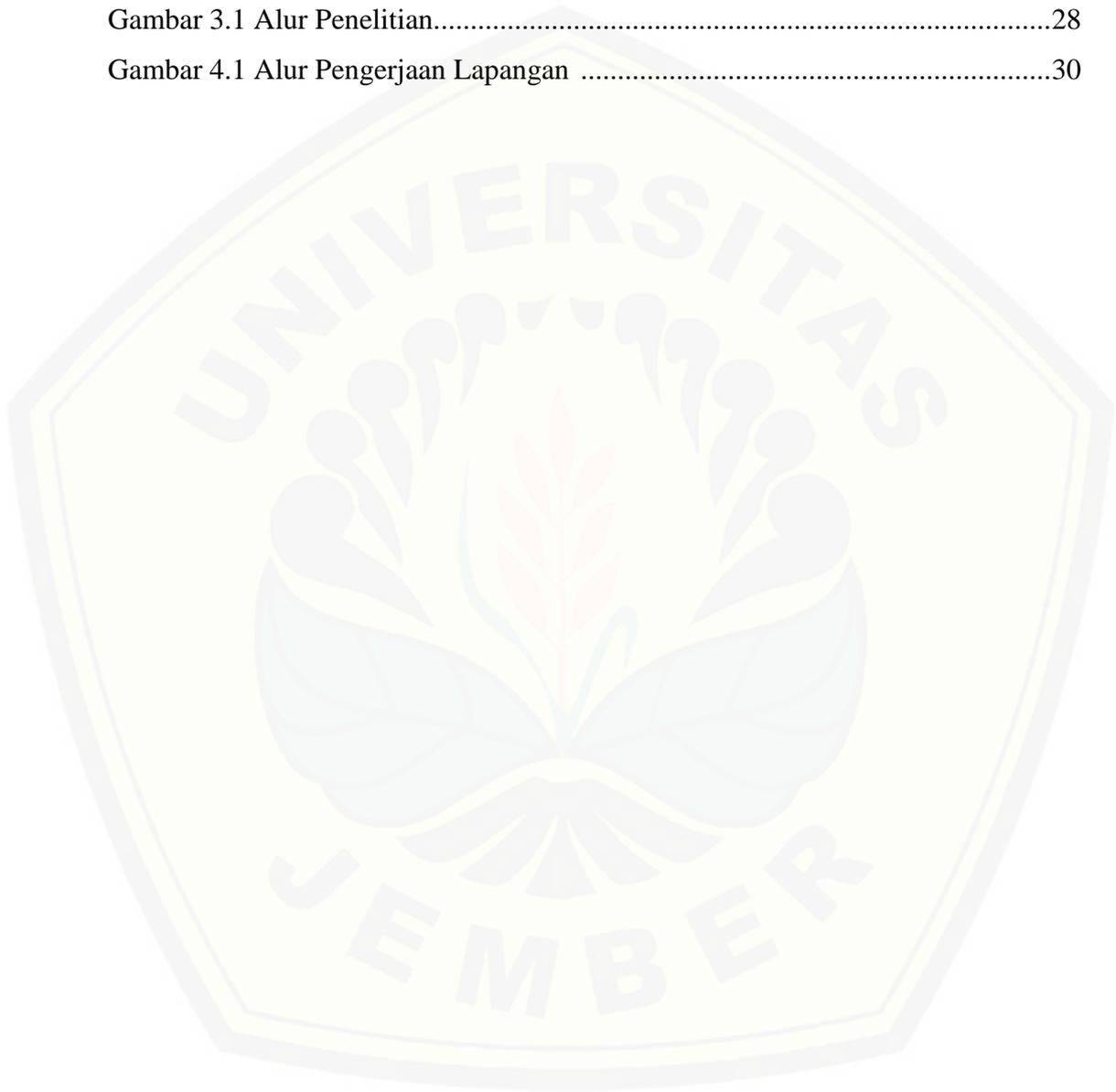
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	23
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Penelitian	35



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	28
Gambar 4.1 Alur Pengerjaan Lapangan	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Lembar Persetujuan	48
Lampiran B. Lembar Observasi	49
Lampiran C. Panduan Wawancara Informan Utama	52
Lampiran D. Panduan Wawancara Informan Tambahan	54
Lampiran E. Transkrip Wawancara Mendalam Informan Utama	56
Lampiran F. Transkrip Wawancara Mendalam Informan Tambahan	76
Lampiran G. Dokumentasi Poses Wawancara Mendalam	79
Lampiran H. Surat Penelitian	



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba adalah suatu tindakan penggunaan dari obat-obatan terlarang dan beberapa zat berbahaya yang digunakan oleh beberapa kalangan termasuk pada kalangan remaja. Narkoba hanya dianjurkan dalam dunia kedokteran saja, karena dalam hal ini apabila dosis yang diberikan melebihi dosis yang sudah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan, depresi ataupun terjadi kecanduan pada penggunaannya. Penyalahgunaan narkoba juga dapat berpengaruh pada keadaan tubuh dan mental serta emosional para penggunaannya. Apabila narkoba sering dikonsumsi oleh pengguna dalam jumlah yang berlebihan maka dapat merusak kesehatan tubuh dan mempengaruhi kejiwaan. (BNN, 2009).

Perkembangan sosial dan kepribadian anak dimulai dari usia sekolah sampai akhir masa sekolah yang ditandai oleh meluasnya lingkungan sosial anak. Anak yang mulai masuk akhir masa sekolah cenderung lebih dekat dengan Komunitas *Paddheng bulen* dari pada dengan anggota keluarganya dikarenakan orang tua dari mereka kebanyakan memiliki pekerjaan di luar kota (Merantau) sehingga pola asuh anak tersebut dilimpahkan kepada saudara yang menetap di kampung halaman yang notabene pekerjaannya sebagian besar adalah petani, oleh karena itu terbentuklah komunitas yang menaungi remaja yang kurang memahami akibat dari penyalahgunaan narkoba.

Komunitas *Paddheng bulen* terbentuk sejak akhir tahun 2010 sampai sekarang. Peran Komunitas *Paddheng Bulen* yang terdapat pada Desa Plakpak, menangani atau mengurangi perilaku penyalahgunaan narkoba sehingga dapat meminimalisir penggunaannya dalam suatu kelompok remaja yang ada di Desa Plakpak tersebut. *Paddheng Bulen* ialah suatu kelompok yang terbentuk berawal dari banyaknya remaja yang memiliki bakat namun tidak tersalurkan dengan baik, setelah itu TOGA (tokoh agama) mendirikan suatu komunitas dimana komunitas tersebut digunakan sebagai tempat penyaluran bakat remaja.

Komunitas *Paddheng bulen* dipimpin oleh seorang kyai yang di dalamnya terdapat beberapa pengurus yang terdiri dari berbagai kalangan antara lain ada dari kalangan alumni mahasiswa, tokoh masyarakat kepala RT dan RW serta beberapa kyai yang sudah di percaya dan mampu mengatasi persoalan yang sedang dihadapi. Komunitas ini adalah satu-satunya komunitas yang ada di Desa Plakpak yang menangani persoalan perubahan perilaku terkait penggunaan narkoba dan zat adiktif lainnya. Aktivitas di dalam Komunitas *Paddheng Bulen* yaitu pertemuan rutin yang diadakan 1 atau 2 bulan sekali untuk membahas bagaimana perkembangan anak terkait penyalahgunaan narkoba yang sekarang menjadi topik utama dalam Desa Plakpak tersebut serta bagaimana cara untuk menanggulangi dan meminimalisir perilaku tersebut. Komunitas *Paddheng Bulen* menjadi sarana belajar untuk remaja yang disalurkan melalui musik salah satunya.

Bagi sebagian besar orang yang memiliki pekerjaan merantau komunikasi menjadi hal yang di anggap penting karena komunikasi dapat menyambukan hubungan yang baik terutama kepada anak yang ditinggalkan. Biasanya pekerja perantau melakukan komunikasi dengan menggunakan alat komunikasi, hal tersebut sesuai dengan pernyataan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) karena anak-anak yang tidak mendapatkan pengawasan langsung dari orang tuanya dapat memberikan kerenggangan hubungan anantara orang tua dan anak. Namun dapat dilihat dari sisi negatif, anak-anak akan dengan mudah mendapat barang-barang dengan mudah sehingga mereka susah untuk mengatur jadwal antara belajar dengan bermain hp dan anak juga tidak akan berfikir panjang tentang bagaimana susahnya mendapat barang-barang yang dia inginkan (Gunarsa, 2013 :48).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Polres Kabupaten Pamekasan bagian narkoba dan bagian Bidang Rehabilitasi menyampaikan bahwa pihak Polres Kabupaten Pamekasan tidak memiliki data-data yang terperinci tentang kasus penyalahgunaan narkoba pada remaja di setiap desa. Jadi studi pendahuluan dilakukan langsung ke Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan. Disana terdapat komunitas yang menaungi remaja agar tidak melakukan penyalahgunaan narkoba, komunitas ini berdiri karena banyak

remaja yang di tinggal oleh orang tuanya sehingga perhatian langsung dari orang tuanya terbilang kurang. Di desa tersebut juga terdapat beberapa komunitas namun komunitas *Paddheng Bulen* adalah satu-satunya komunitas yang menaungi remaja untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di Desa Plakpak. Berdasarkan latar belakang yang ada maka, Peneliti ingin mengkaji dan meneliti lebih mendalam terkait Peran Komunitas *Paddheng Bulen* terhadap perilaku penggunaan narkoba pada remaja di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana gambaran pengetahuan dampingan tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen* Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menggambarkan pengetahuan tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden meliputi umur, dan tingkat pendidikan.
- b. Menggambarkan pengetahuan tentang narkoba di komunitas *Paddheng Bulen*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti pada perkembangan promosi kesehatan dan ilmu perilaku, terutama

pada perilaku perkembangan khususnya mengenai gambaran pengetahuan penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen*.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang perilaku kesehatan yang telah diperoleh di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

b. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Menambah referensi kepustakaan di bidang Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar dapat lebih memperhatikan pola asuh dan pengawasan pada penggunaan narkoba pada anak yang di tinggal merantau oleh orang tuanya, sehingga dapat dicapai suatu pengetahuan orang tua untuk masa depan anak yang lebih baik

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

Pengetahuan menurut Reber (2010:203) dalam makna kolektifnya, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya tertentu, sedangkan secara umum pengetahuan menurut Reber (2010:301) adalah komponen-komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman. Menurut (Azwar, 2010:59) Pengetahuan dibagi menjadi 6, yaitu:

a. Mengetahui (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (re-call) terhadap rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkatan yang paling rendah.

b. Memahami (comperhension)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan meramalkan terhadap objek yang akan dipelajari.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi misalnya yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi rill (sebenarnya).

d. Analisis (analysis)

Meliputi pemilahan informasi menjadi bagian-bagian atau meneliti dan mencoba memahami struktur informasi.

e. Sintesis

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis

itu adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi objek. Pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari suatu objek penelitian atau respon

2.2 Perilaku

2.2.1 Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan suatu kegiatan atau sebuah aktifitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Berbagai sudut pandang biologis semua makhluk hidup yang dimulai dari tubuh-tumbuhan sampai dengan manusia dapat berperilaku karena mereka memiliki aktifitas. Sehingga pada hakikatnya perilaku manusia adalah suatu tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri memiliki sebuah tindakan masing-masing sangat luas antara lain: berjalan, membaca, berbicara, menangis, bekerja, tertawa. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat dialami langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2012:131).

Skinner dalam Notoatmodjo (2012:43), adalah seorang ahli psikologi yang merumuskan bahwa perilaku merupakan suatu respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dengan demikian, perilaku manusia dapat terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori ini disebut teori S-O-R atau *Stimulus-Organisme-Respons*. Selanjutnya, teori Skinner menjelaskan adanya dua jenis respons, yaitu:

- a. *Respondent respons* atau refleksif, yakni respon yang ditimbulkan oleh rangsangan – rangsangan (stimulus) tertentu yang disebut *eliciting stimuli*, karena menimbulkan respon – respon yang relatif tetap. *Respondent*

respons juga mencakup pada perilaku emosional, misalnya ketika mendengarkan berita musibah akan timbul perasaan sedih, mendengar berita suka atau gembira akan timbul rasa suka cita.

- b. *Operant respons* atau instrumental respons, yaitu respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau rangsangan yang lain. Perangsang yang terakhir ini disebut *reinforcing stimuli* atau *reinforcer*, karena berfungsi untuk memperkuat respon.

Berdasarkan teori S-O-R tersebut, maka perilaku manusia dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu (Notoatmodjo, 2012:44):

- a. Perilaku tertutup (*covert behavior*)

Respons seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respons dari reaksi terhadap stimulus itu sendiri masih terbatas pada persepsi, perhatian, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang sudah terjadi pada seseorang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

- b. Perilaku terbuka (*overt behavior*)

Respons terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktik, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat orang lain.

2.3 Narkoba

2.3.1 Definisi Narkoba

Narkoba merupakan sigkatan dari Narkotika, Psikotropika dan atau bahan berbahaya. Narkoba juga dikenal istilah Napza yaitu Narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Istilah tersebut mengacu pada zat yang mempunyai resiko kecanduan Narkotika (UU RI No. 22 Tahun 2007) zat atau obat berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis dapat menyebabkan menurunnya, dapat menghilangkan rasa nyeri juga dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika (UU RI No. 5 Tahun 2007) zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkoba yang berkhasiat psikoaktif

melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat menyebabkan perubahan khas pada mental dan perilaku. (BNN, 2006).

2.3.2 Jenis-jenis Narkoba

Menurut Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis atau bukan sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya rasa. Zat ini dapat mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri serta dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika memiliki daya adiksi (ketagihan) yang sangat berat. Narkotika juga memiliki daya toleren (penyesuaian) dan daya habitual (kebiasaan) yang sangat tinggi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, jenis Narkotika dibagi dalam 3 kelompok, yaitu narkotika golongan I, golongan II, golongan III.

1. Narkotika Golongan I

Narkotika golongan I merupakan narkotika yang paling berbahaya karena memiliki daya adiktif yang sangat tinggi. Golongan ini tidak boleh digunakan untuk kepentingan apapun kecuali untuk penelitian atau ilmu pengetahuan. Contoh narkotika golongan I yaitu ganja, heroin, kokain, morfon, opium dan lain-lain.

2. Narkotika Golongan II

Narkotika golongan II adalah narkotika yang memiliki potensi yang tinggi mengakibatkan ketergantungan, tetapi bermanfaat untuk pengobatan dalam terapi dan atau tujuan ilmu pengetahuan. Jenis narkoba yang termasuk kedalam golongan II yaitu morfin, fentamil, petidin, betametadol, dan lain-lain.

3. Narkotika Golongan III

Narkotika golongan III adalah narkotika memiliki potensi ringan mengakibatkan ketergantungan, berkhasiat untuk pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi serta untuk tujuan pengetahuan ilmu pengetahuan.

Jenis narkotika yang termasuk kedalam golongan III ini yaitu kodein dan etil morfin.

2.4 Penyalahgunaan Narkoba (*Drug User*)

Drug User (Kamus Narkoba terbitan BNN) dapat diartikan sebagai suatu keadaan periodik atau keracunan kronis dihasilkan oleh kondisi obat-obatan yang berulang-ulang. Definisinya sendiri merupakan pemakaian obat diluar indikasi medis, tanpa petunjuk atau resep dokter, artinya penggunaan obat yang melebihi dosis yang dianjurkan.

Penyalahgunaan Narkoba dan obat berbahaya lainnya merupakan suatu pola penggunaan bersifat patologik, dapat berlangsung dalam jangka waktu yang tidak tentu dan dapat menimbulkan gangguan pada fungsi sosial. Sifat zat yang sering kali disalahgunakan tersebut dapat mempengaruhi system saraf pusat. Penyalahgunaan obat yang dimaksud disini yaitu pemakaian obat yang disalahgunakan, bukan untuk digunakan alasan medis namun disalahgunakan pemakaiannya dengan tidak tepat. (UU RI, 1997).

2.4.1 Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Penyebab penyalahgunaan narkoba sangat kompleks, hal ini akibat dari interaksi antara beberapa faktor yaitu, individu, lingkungan dan faktor yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut:

Berikut 3 faktor yang dapat menjadi “pemicu” penyalahgunaan narkoba diberbagai kalangan masyarakat.

1. Faktor Diri

- a. Adanya rasa ingin tau yang besar untuk mencoba sesuatu hal yang baru tanpa berfikir terlebih dahulu akibat yang akan di timbulkan dikemudian hari.
- b. Adanya rasa ingin mencoba karena ada rasa penasaran.

- c. Adanya rasa ingin bersenang-senang dengan mencoba hal yang baru. Rasa ingin lebih diterima dalam satu kelompok (komunitas) maupun dalam lingkungan mereka.
- d. Sebagai pelarian dari suatu masalah yang sedang dihadapi.
- e. Berawal dari kecanduan merokok dan minum minuman beralkohol dapat dengan mudah membuka gerbang bagi remaja untuk menggunakan narkoba.

2. Faktor Lingkungan

- a. Karena adanya masalah dalam keluarga.
- b. Orang tua, saudara atau teman sebaya yang menjadi salah satu pengguna narkoba.
- c. Lingkungan pergaulan dan komunitas yang diikuti salah pergaulan dari mereka adalah pengguna.
- d. Kurangnya pengawasan remaja sering berkunjung ke tempat yang kurang baik hiburan (café, diskotik, dan lain sebagainya).
- e. Kurangnya komunikasi dengan keluarga atau dengan lingkungan sekitar sehingga kasih sayang dianggap kurang
- f. Persaingan lingkungan yang sangat ketat dan banyaknya persaingan.
- g. Perekonomian yang kurang, pengangguran dan putus sekolah menjadi salah satu penyebab.

3. Faktor Ketersediaan Narkoba.

Narkoba itu sendiri menjadi faktor pendorong bagi seseorang untuk memakai narkoba:

- a. Mudahnya akses narkoba sehingga berbagai kalangan mudah mendapatkannya.
- b. Harga yang murah dan terjangkau sehingga memudahkan daya beli masyarakat.

- c. Modus Operasi Tindak pidana narkoba makin sulit diungkap aparat hukum.
- d. Banyak laboratorium gelap narkoba yang masih belum terungkap.
- e. Semakin mudahnya akses internet menjadikan informasi pembuatan narkoba menjadi lebih mudah.
- f. Berbisnis narkoba dapat mengangkat perekonomian yang buruk karena dianggap lebih menjanjikan.

2.4.2 Dampak penyalahgunaan narkoba

Narkoba yang digunakan terus menerus dengan melebihi takaran dari dosis dokter akan mengakibatkan ketergantungan bagi penggunanya, ketergantungan inilah akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologi, karena akan terjadi kerusakan pada sistem saraf pusat (SSP) dan organ seperti tubuh seperti jantung, paru-paru, ginjal dan hati. Dampak pada penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang di gunakan.

Terdapat tiga dampak yang diakibatkan oleh penggunaan narkoba yaitu:

1. Dampak fisik
 - a. Gangguan yang terdapat pada system syaraf
 - b. Gangguan jantung dan pembuluh darah
 - c. Gangguan pada kulit (dermatologis)
 - d. Gangguan yang terjadi pada paru-paru (pulmoner)
 - e. Akan sering terjadi sakit kepala , mual, muntah, diare, suhu tubuh yang akan meningkat, pengecilan hati dan akan susah untuk tidur.
2. Dampak psikis
 - a. Kurangnya konsentrasi sehingga mengakibatkan , lambatnya pekerjaan, cerobah dalam bekerja, tegang dan sering kali gelisah.
 - b. Hilangnya rasa kepercayaan diri, penuh curiga, apatis.
 - c. Sulit untuk berkonsentrasi dan sering mengalami perasaan tertekan.

3. Dampak sosial
 - a. Gangguan merantau
 - b. Merasa sering merepotkan dan menjadi beban bagi keluarga.
 - c. Pendidikan yang sedang dijalani menjadi sedikit terganggu.

2.4.3 Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba

Menurut Atmadja (2010: 671), upaya yang pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dapat dilakukan meliputi 3 hal, yaitu:

- a. Pencegahan primer

Dengan melakukan pendekatan kepada remaja yang di naungi oleh komunitas tersebut untuk diberi pendampingan dan pengarahan untuk pergaulan remaja. Upaya pencegahan ini dilakukan sejak remaja masuk kedalam komunitas tersebut, agar beberapa faktor yang membuat remaja melakukan pergaulan yang mengarah kepada penyalahgunaan narkoba dapat di minimalisir.
- b. Pencegahan sekunder
 - 1) Konseling
 - 2) Bimbingan sosial melalui perkumpulan yang diadakan di dalam komunitas tersebut
 - 3) Penerangan dan pendidikan pengembangan individu
 - 4) Memberi pengarahan untuk keputusan yang baik bagi dirinya sendiri.
 - 5) Penerangan dan Pendidikan pengembangan individu
- c. Pencegahan tersier
 - 1) Konseling dan bimbingan sosial kepada remaja dan keluarga serta kelompok lingkungannya
 - 2) Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi remaja agar tidak masuk kedalam lingkaran orang-orang yang melakukan percobaan penggunaan narkoba.

2.5 Komunitas

Soekanto (2009: 213) mengemukakan bahwa tidak semua dari himpunan manusia dapat dikatakan sebagai kelompok atau sebuah komunitas, diperlukan beberapa kriteria agar dapat disebut sebagai sebuah komunitas, yaitu:

- a. Terdapat kesadaran dari semua anggota bahwa dirinya adalah sebagian dari kelompok yang sudah dibentuk.
- b. Terdapat faktor-faktor yang ada di dalam diri masing-masing anggota yang dimiliki bersama agar hubungan antara mereka semakin erat.
- c. Terdapat hubungan timbal balik antara satu orang dengan orang lain yang ada di dalam satu komunitas tersebut.

Peran dari komunitas itu sendiri adalah agar dapat membentuk suatu komunitas dengan tujuan untuk mencapai kesamaan dalam bidang tertentu agar dapat mencapai tujuan yang sejalan. (Soerjono Soekanto, 2010 : 94-95). Komunitas (*community*) juga sering di artikan sebagai bagian dari suatu perasaan masyarakatan yang dapat menyatukan berbagai pendapat dari beberapa kalangan masyarakat untuk saling membutuhkan satu sama lain dan bertempat tinggal di dalam satu wilayah. (Soekanto, 2010 : 79). Menyatakan bahwa sebuah komunitas dapat di artikan sebagai bagian dari sebuah kelompok manusia yang sudah terorganisir untuk mencapai tujuan yang sama. (kota kecil, kota, atau desa).

Definisi komunitas itu sendiri adalah berbagai organisme yang terdapat dalam satu ruang lingkup lingkungan yang sama, dengan habitat yang sama. Dalam sebuah komunitas manusia terdapat, kepercayaan, resiko, kebutuhan, sumber daya dan kondisi-kondisi yang sama. (Patub Bn, 2011 :43). (Poedjajani, 2005 : 56), menjabarkan peran komunitas antara lain:

1. Tempat *coming out*

Coming out berarti siap keluar, yang dimaksud adalah remaja yang ada dalam komunitas tersebut siap akan *coming out*, untuk dapat *coming out* didalam komunitasnya maupun di lingkungan luar komunitasnya atau berkumpul dengan komunitas yang lainnya.

2. Tempat tukar informasi

Komunitas sering kali dijadikan sebagai merupakan tempat menginformasikan isu, , gaya hidup, berita gosip, menyampaikan pesan, dan sebagainya.

3. Menunjukkan eksistensi

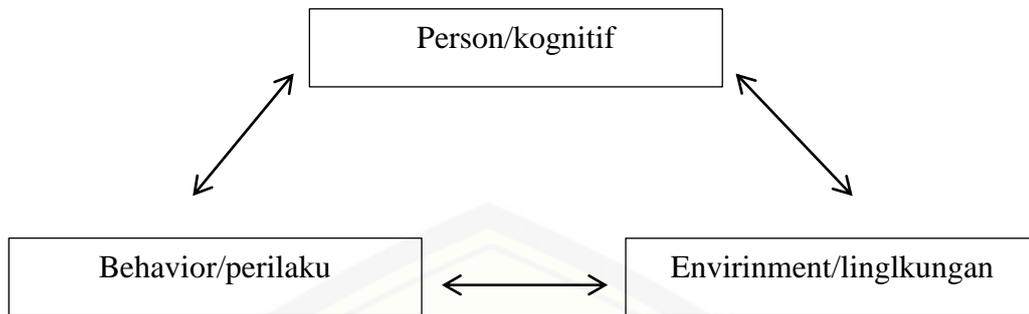
Bergabung dengan komunitas dapat dijadikan sebagai ajang eksistensi diri untuk menunjukkan identitas diri kepada lingkungannya dan teman-teman sebayanya.

4. Tempat untuk saling menguatkan

Maksud dari hal ini adalah komunitas dapat dijadikan tempat untuk bertukar pendapat agar apa yang dilakukan kedepannya bisa bermanfaat bagi dirinya maupun dengan orang lain, dan bergabungnya dengan teman sebaya di komunitas tersebut dapat menguatkan tekad positif dan memberi semangat untuk dirinya. Serta dukungan, bantuan dan motivasi yang di berikan akan lebih memberi semangat kepada remaja yang seang aktif dalam melakukan kegiatan yang di jalannya.

2.6 Teori Belajar

Bandura mengemukakan bahwa manusia merupakan makhluk yang sanggup mengatur dirinya, proaktif, reflektif dan mengorganisasikan dirinya. Selain itu, manusia juga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi tindakan mereka sendiri demi menghasilkan konsekuensi yang diinginkan. Bandura menyatakan bahwa manusia juga dapat mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, dan mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri. Maka dari itu, Bandura mengembangkan model teori belajar sosial yang terdiri dari tiga faktor utama yaitu faktor perilaku, person/kognitif dan lingkungan. Faktor lingkungan mempengaruhi perilaku, perilaku mempengaruhi lingkungan, faktor person mempengaruhi perilaku.

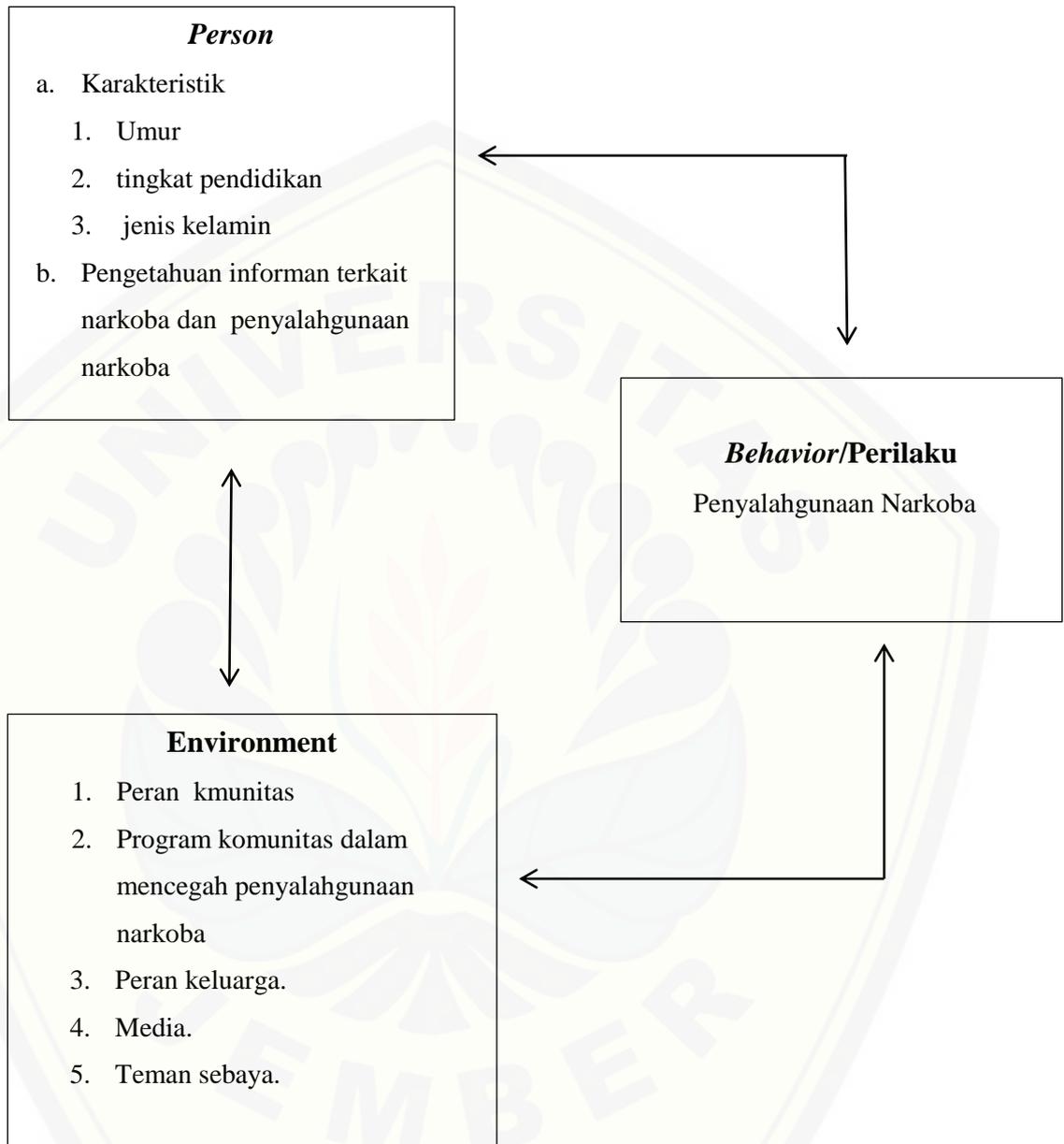


Gambar 2.1 Sumber: Rokhmah, *et al.* (2014:71).

Teori Bandura menjelaskan perilaku manusia dalam konteks interaksi timbal balik yang berkesinambungan antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Faktor person (kognitif) pada teori ini adalah konsep diri yang merupakan keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengenali diri sendiri sehingga dapat memecahkan masalah dengan efektif. Individu dengan konsep diri positif memiliki komitmen dalam memecahkan masalahnya dan tidak akan menyerah ketika strategi yang sedang digunakan itu tidak berhasil (Rokhmah, *et al.*, 2014:71).

Teori kognitif sosial berpendapat bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari pengaruh interaksi yang dinamis dari pribadi, perilaku dan lingkungan. Person/kognitif, Behavior/perilaku, Environment/lingkungan. Meskipun mengakui bagaimana lingkungan membentuk perilaku, teori ini terfokus pada kemampuan potensi masyarakat untuk mengubah dan membangun lingkungan sesuai dengan tujuan yang mereka rancang untuk mereka sendiri. Teori ini tidak hanya memfokuskan pada pembentukan perilaku secara otomatis oleh kekuatan lingkungan secara otomatis oleh kekuatan lingkungan. Teori ini mementingkan proses pemikiran (informasi, penerimaan, penyimpanan dan pembenaran) dan kontrol diri dalam menunjukkan perilaku (Amalia, 2012:29).

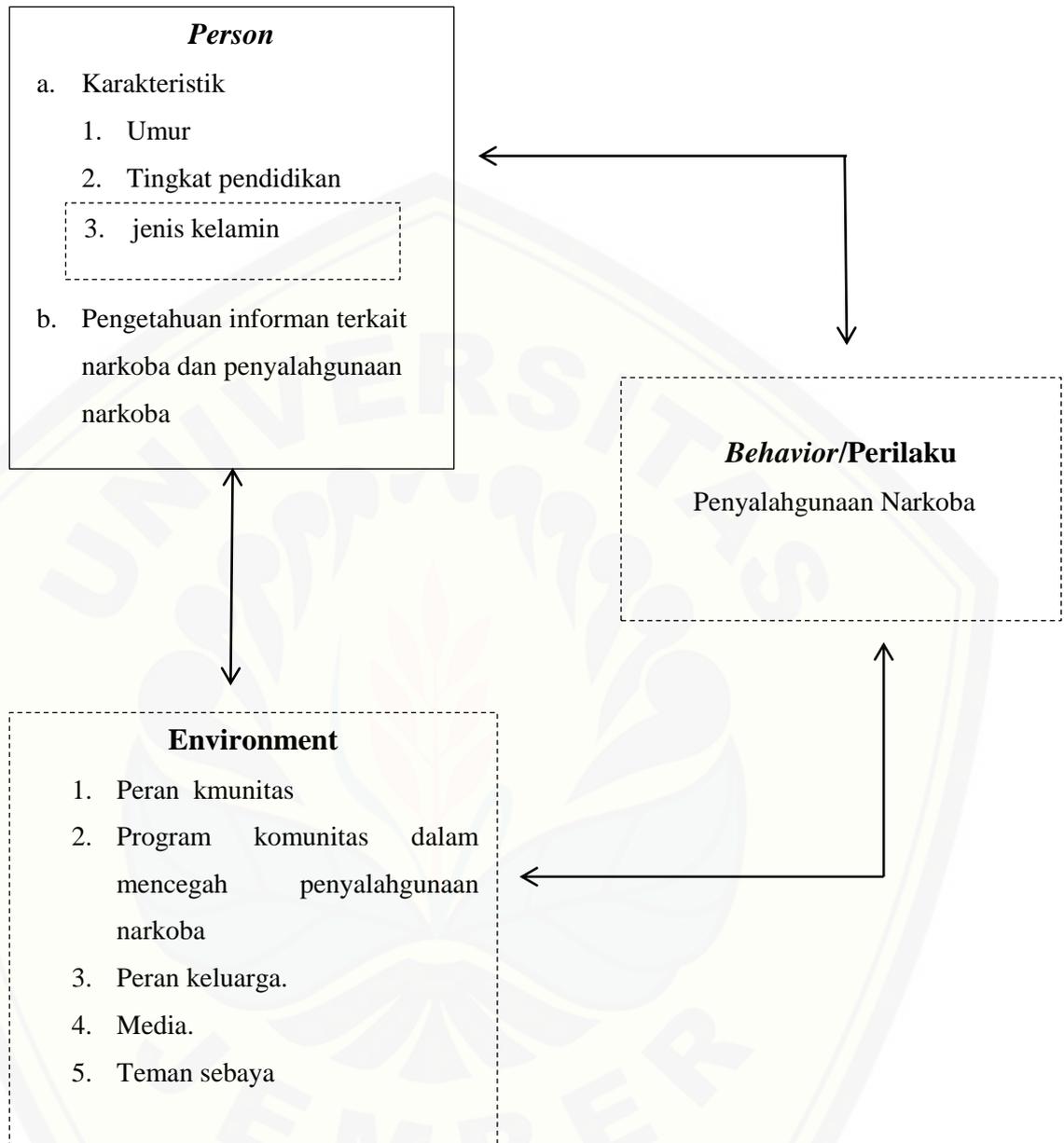
2.7 Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Teori Peneliti

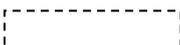
Sumber: Teori Belajar Sosial Bandura (*Social Learning Theory*) dalam (Rokhmah, *et al.*, 2014:71)

2.8 Kerangka Konseptual



Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel Tidak diteliti

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Peneliti

Bagan menurut Bandura, berpandangan bahwa prinsip belajar cukup untuk menerangkan dan memprediksikan tingkah laku serta perubahan tingkah laku. Teori belajar sosial menurut Bandura dalam (Rokhmah, *et al.*, 2014:71) menjelaskan suatu tingkah laku manusia dari segi interaksi timbal-balik yang berkesinambungan antara *Person*/kognitif, *Behavior*/perilaku, *Environment*/lingkungan. Dalam proses determinasi timbal-balik tersebut terletak kesempatan bagi manusia untuk mempengaruhi nasibnya maupun batas-batas kemampuannya. Konsepsi tentang cara manusia berfungsi semacam ini tidak menempatkan orang semata-mata adalah sebagai objek tak berdaya yang dikontrol oleh pengaruh lingkungannya ataupun sebagai pelaku bebas yang dapat menjadi apa saja yang dipilihnya. Manusia dan lingkungan merupakan faktor-faktor yang saling menentukan secara timbal-balik. Karena tingkah laku dapat dibentuk, dikembangkan dan diubah melalui prinsip-prinsip belajar, maka pembahasan ditekankan tentang proses dalam dimensi-dimensi teori kepribadian.

Kerangka konsep pada penelitian ini menggunakan interaksi komunitas sebagai lingkungan sosial yang berperan terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba di desa Plakpak Kabupaten Pamekasan, sehingga variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor lingkungan yaitu komunitas yang mencegah perilaku penyalahgunaan narkoba. Peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di komunitas *Padhheng Bulen* Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu kasus pada objek tertentu secara alamiah (sebagai lawannya yaitu experiment) (Sugiono.2013: 47). Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan berisi perilaku yang dilakukan dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif adalah suatu ungkapan atau catatan penelitian yang dilakukan atau tingkah laku dari mereka

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di komunitas *Paddheng Bulen* terletak di Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian menetapkan penelitian ini dilakukan bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010:97). Informan penelitian terbagi atas informan kunci, informan utama dan informan tambahan Suyanto (2011:171). Oleh sebab itu, penelitian ini meliputi beberapa macam informan antara lain yaitu

1. Informan kunci, yaitu orang-orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua komunitas *Paddheng Bulen* yang terdapat di Desa Plakpak
2. Informan utama, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah remaja yang mendapat binaan dalam komunitas *Paddheng Bulen*.
3. Informan tambahan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi meskipun tidak secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan tidak selalu dibutuhkan dalam penelitian, tergantung pada data yang sudah didapatkan dari informan kunci dan informan utama, informan tambahan dalam penelitian ini adalah orang tua atau keluarga dari remaja yang berada di dalam binaan komunitas *Paddheng Bulen*.

Penentuan informan dalam penelitian menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling*, tehnik pengambilan contoh yang lama-kelamaan menjadi besar seperti bola salju yang menggelinding. Hal ini dilakukan untuk memenuhi sumber data yang di inginkan karena sumber data yang sedikit masih belum mampu untuk menggambarkan data yang cukup, maka peneliti mencari sumber data lain agar diperoleh informasi yang maksimal (Kaelan, 2012:78). Penentuan informan di awali dengan menentukan seseorang atau beberapa informan terlebih dahulu baik secara kebetulah maupun melalui cara lain, kemudian peneliti dapat meminta sejumlah informan lain yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat menentukan lebih banyak lagi informan lainnya (Suyanto dan sutidah, 2005:173). Jumlah informan dalam penelitian ini didasarkan pada kejenuhan data dan informasi yang di dapat. Informasi dianggap jenuh apabila data dan informasi yang diperoleh dianggap cukup (Bungin, 2011:146).

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini dapat di uraikan dalam tabel di bawah, yaitu :

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Pengertian
1.	Person	
	a. Karakteristik	
	1) Umur	Lama waktu hidup responden berdasarkan jumlah tahun yang dilewati sampai tahun penelitian.
	2) Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan forman yang ditempuh remaja yang ada dinaungan komunitas <i>Paddheng Bulen</i> .
	b. Pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba	Segala sesuatu yang diketahui atau dimengerti oleh responden tentang narkoba terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di Desa Plakpak Kecamatan Pagantenan, Kabupaten Pamekasan
	1) Mengetahui	Tahu diartikan sebagai pingingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Remaja yang berada di komunitas <i>Paddheng Bulen</i> mengetahui bentuk, jenis, dan warna dari narkoba.
	2) Memahami (comperhension)	Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.
	3) Aplikasi (Application)	Aplikasi diartikan sebagai kemampuan remaja untuk menggunakan mengetahui cara-cara penggunaan narkoba yang sebenarnya.
	4) Analisis (analysis)	Remaja dapat memilih informasi yang benar tentang pergaulan yang baik dengan yang tidak baik.
	5) Sintesis	Dapat menahami dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba.

6) Evaluasi (Evaluation)	Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan remaja untuk mengetahui dan memahami serta membedakan dampak dan akibat dari penyalahgunaan narkoba.
-----------------------------	--

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2018)

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

Data adalah kumpulan huruf/kata dari beberapa kalimat atau angka yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data tersebut merupakan sifat atau karakteristik dari sesuatu yang diteliti (Notoatmodjo, 2012: 180). Data yang didapatkan dari proses pengumpulan data tidak memiliki makna, sehingga perlu dilakukan analisis data tersebut memiliki makna.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Meleong, 2010: 157). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang dihimpun melalui tangan kedua. Ada beberapa sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung pada sumber data (informan) yaitu diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), dokumentasi dan triangulasi data, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi dilakukan kepada informan utama yaitu remaja yang berada dalam naungan komunitas *Paddheng bulen* yang telah disepakati oleh ketua komunitas *Paddheng bulen*

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah penggabungan dari data primer yang diperoleh secara langsung pada sumber data sekunder merupakan data pendukung yang

berguna sebagai penunjang dan pelengkapan data primer yang masih berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari data pendukung yaitu berasal dari dokumen- dokumen gratis seperti tabel, sms, photo, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2010 : 35). Berdasarkan tempatnya, data dapat diperoleh dan dikumpulkan pada setting alamiah atau natural. Data menurut sumbernya dibagi dalam 2 pilihan yaitu sumber primer artinya langsung diperoleh dari informan dan sumber sekunder atau lembaga terkait. Sedangkan dari segi cara, data dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Menurut Notoatmodjo (2012 :139) wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang responden atau bercakap-cakap bertatap muka dengan orang tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara secara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam ini terdiri dari kutipan langsung dari informan utama tentang pengalaman, pendapatan, perasaan dan pengetahuannya (Bungin, 2011:36). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami antara peneliti dan informan, serta menggunakan panduan wawancara yang dapat memudahkan proses wawancara. Bahasa yang digunakan dalam wawancara tersebut adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Desa Plakpak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk meningkatkan ketepatan pengamatan. Dokumentasi ini dilakukan untuk merekam pembicaraan dan juga dapat merekam suatu perbuatan yang dilakukan oleh informan pada saat wawancara (Nazir, 2009 :28). Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejumlah besar fakta dan data sosial yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Bungin, 2011:38). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa rekaman suara hasil wawancara dengan informan penelitian dan transkrip hasil.

c. Triangulasi Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi teknis untuk melakukan cek kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010: 27). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi sumber dari berbagai sumber penelitian yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua komunitas *Paddheng Bulen* yang ada di Desa Plakpak, sedangkan informan tambahan dalam penelitian ini adalah keluarga.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada peneliti sebagai alat pengumpulan data (Nikmah, 2010:37). Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010

: 60). Instrumen peneliti sangat berperan dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendeteksi topik tersebut, mengumpulkan data, hingga analisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil peneliti (Rokhmah, 2009:46).

Peneliti sendiri melakukan pengamatan maupun wawancara berstruktur, seringkali hanya menggunakan alat bantu penelitian berupa panduan wawancara (*interview guide*), alat perekam (HP), buku catatan dan alat tulis. Beberapa alat bantu penelitian tersebut digunakan dalam metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam.

3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Penyajian Data

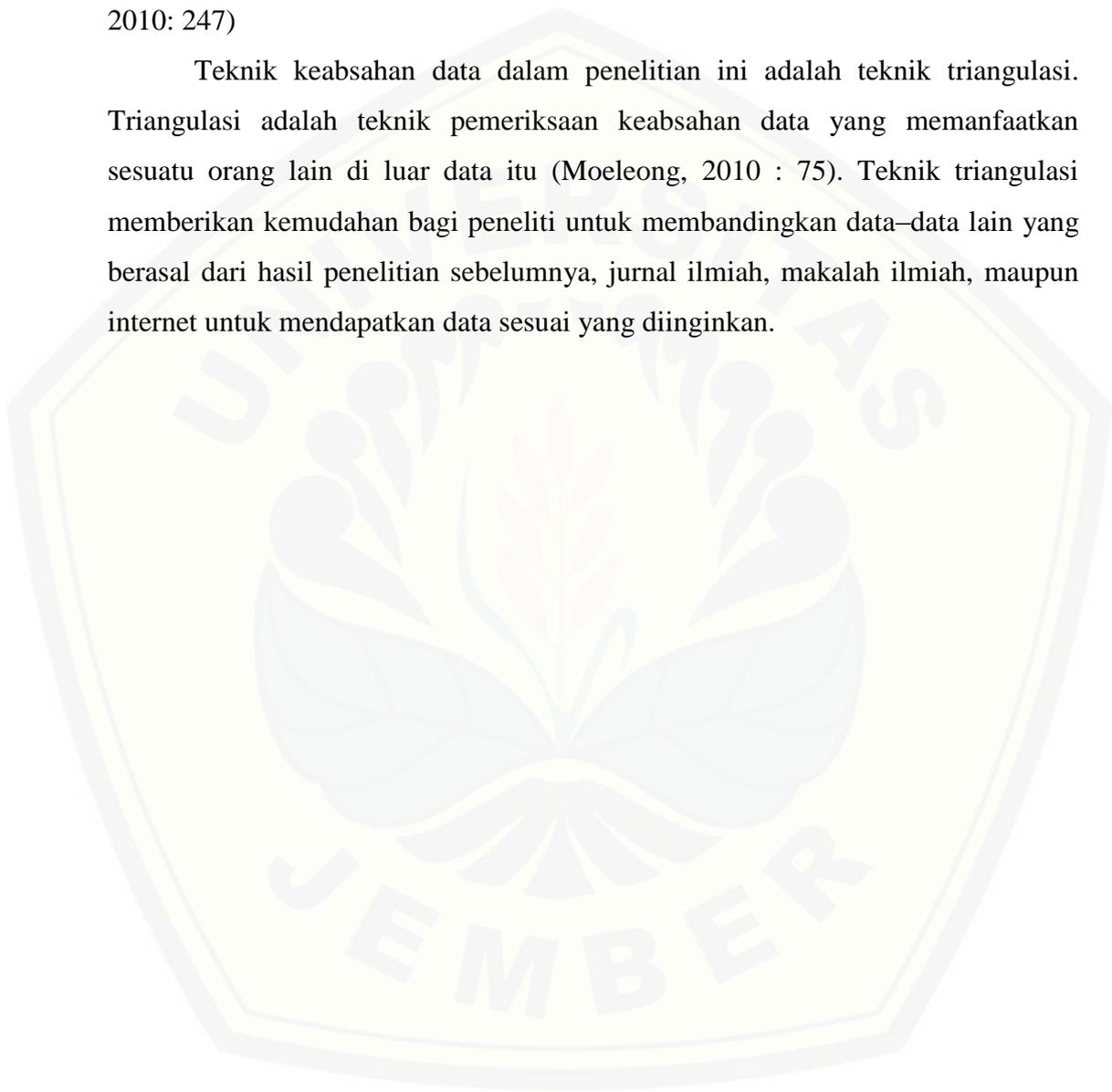
Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek (Bungin, 2011:149). Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian kata-kata dan kutipan-kutipan langsung dari informan yang disesuaikan dengan bahasa dan pandangan informan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk bahasa yang tidak formal, dalam susunan kalimat sehari-hari dan pilihan kata atau konsep asli informan sehingga dapat dikemukakan temuan peneliti dengan penjelasan yang disesuaikan teori.

3.7.2 Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013:245), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *thematic content analysis*. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber yakni transkrip hasil wawancara, observasi dan triangulasi. Data yang telah di pelajari, dibaca dan ditelaah, langkah berikutnya ialah reduksi data dilakukan dengan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan suatu usaha untuk membuat sebuah rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu

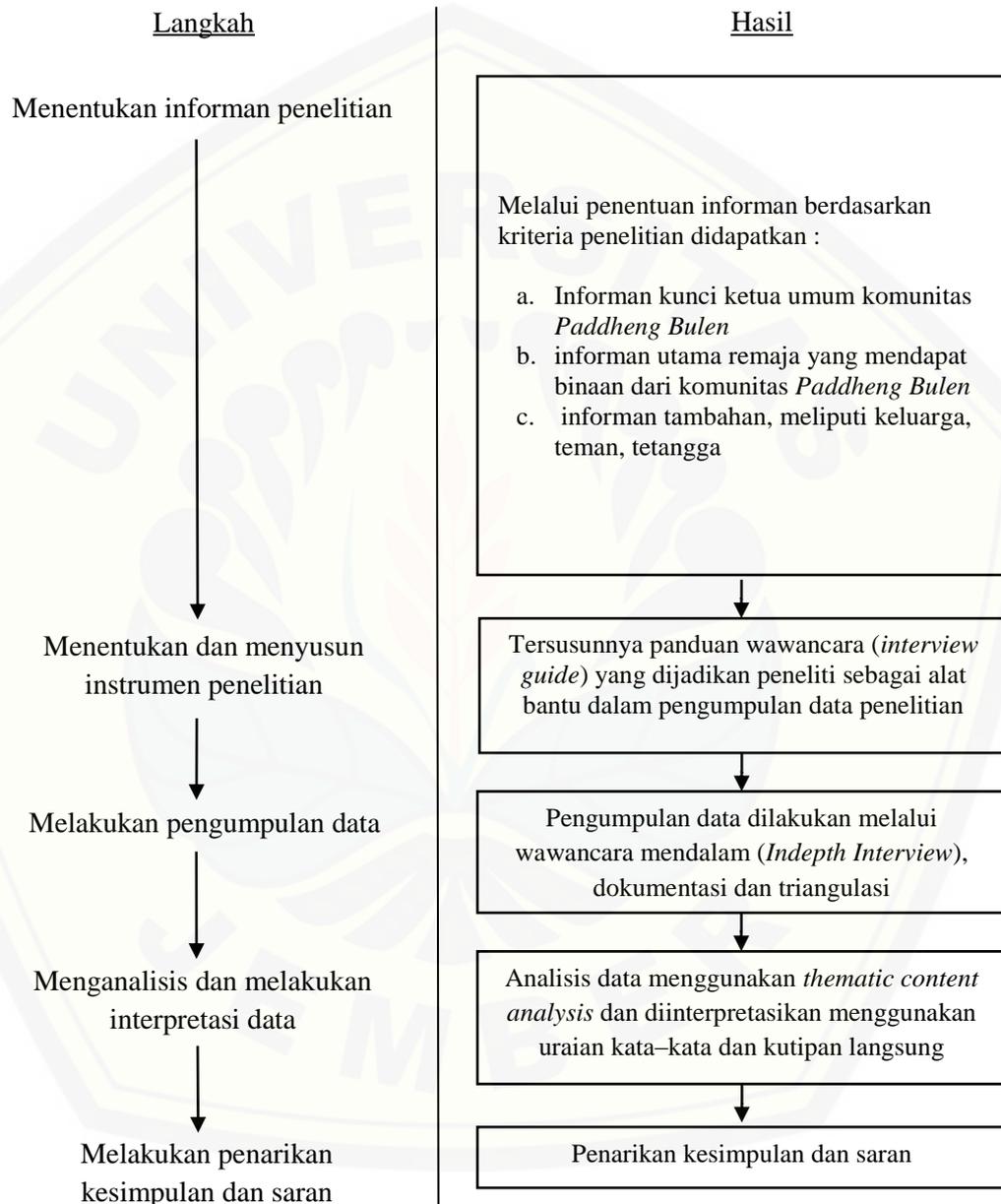
dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah penyusunan dalam satuan-satuan, kemudian dikategorikan dalam langkah berikutnya. Kategori dibuat sembari melakukan koding. Tahap akhir pada analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data (Moleong, 2010: 247)

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu orang lain di luar data itu (Moeleong, 2010 : 75). Teknik triangulasi memberikan kemudahan bagi peneliti untuk membandingkan data–data lain yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, makalah ilmiah, maupun internet untuk mendapatkan data sesuai yang diinginkan.



3.8 Alur Penelitian

Alur penelitian tentang “ Peran Komunitas *Paddheng Bulen* dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di desa Plakpak” dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut, yaitu :



Gambar 3.1 Alur Penelitian

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Karakteristik Informan

Karakteristik informan dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Jenis kelamin informan sebagian besar adalah laki-laki. Usia informan sebagian besar pada rentan usia 16- 46 tahun. Tingkat pendidikan informan sebagian besar adalah pelajar.

b. Pengetahuan informan

Pengetahuan informan dalam penelitian masih kurang karena komunitas *Paddheng Bulen* kurang adanya kerja sama dengan instansi luar terutama dengan instansi yang terkait seperti BNK atau polres Pamekasan sehingga remaja yang berada di bawah naungan komunitas *Paddheng Bulen* wawasan tentang dampak dan akibat yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan narkoba sangat minim.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen* maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Bagi Komunitas *Paddheng bulen*

Program yang sudah berjalan sangatlah bagus untuk mengurangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja di desa Plakpak. alangkah tersebut, melakukan pelaporan atau pendaftaran terhadap adanya komunitas tersebut dengan Polres Pamekasan atau dengan instansi lain yang terkait agar diharapkan dapat menambah wawasan terhadap remaja yang ada di komunitas *Paddheng Bulen*.

b. Bagi orang tua

Bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian yang cukup kepada anak mereka meskipun notaben pekerjaan yang dimiliki berada diluar kota. Karena pendekatan yang lebih akan membuat remaja tidak merasa kehilangan kasih sayang langsung dari orang tuanya.

c. Bagi Polres Pamekasan

Disarankan untuk melakukan pendekatan kepada ketua (kelompok) komunitas *Paddheng Bulen* agar dapat memberikan wawasan yang luas kepada remaja yang ada di komunitas tersebut sehingga remaja lebih mengerti bahaya dan dampak yang akan di akibatkan oleh penggunaan narkoba yang sekarang marak sekali menyerang berbagai kalangan termasuk remaja.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian secara kuantitatif mengenai gambaran pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba di komunitas *Paddheng Bulen*

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Patub B. N. 2011. *Modul Seminar “Peran Komunitas Musik Etnik dalam Kebangkitan Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Atmaja, Suprian A. 2007. *Statistika*. Bandung.
- Baker, Chris. 2006. *Cultural Studies Teori & Praktik*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Bungin, B. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Bakker, C, Pels, M.E., Dan Reis, M. 2009. The Impact of Migration on Children in The Caribbean: Unicef office for Barbados and Easter Caribbean. Paper, 4, 1-19.
- BNN. 2009. *Kamus Narkoba, Istilah-istilah Narkoba dan Bahaya Penyalah gunaannya*. BNN: Jakarta.
- BNN. 2006. *Kamus Narkoba, Istilah-istilah Narkoba dan Bahaya Penyalah gunaannya*. BNN: Jakarta.
- Bungin, B. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Depdiknas. 1999. *Pembelajaran Tuntas*, Jakarta, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Dikdasmen.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Th 2005*. tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Dep Dik Nas.
- Eliasa,E.I. 2011. *Pentingnya Kelekatan Orang Tua Dalam Internal Working Model untuk Pembentukan Karakter Anak (Kajian Berdasarkan Teori Kelekatan dari John Bowbly)*. Dalam buku *Karakter Sebagai Saripati Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Inti Media Yogyakarta bekerjasama dengan Pusat Studi Pendidikan Anak Usia Dini Lembaga Penelitian UNY. (online) (diakses tanggal 25 september 2012 pukul 8.40).
- Farida Yusuf Tayibnapi. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta

- Geldard, K., & Geldard, D. 2011. *Konseling Remaja*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gochman. 1988. *Komunikasi Kesehatan*. Diakses melalui http://www.sbektistiyanto.files.wordpress.com/2008/02/transparansi_komkes.ppt yang diambil pada tanggal 23 Juni 2009.
- Gunarsa, Singgih D. 2013. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hawari, Dadang. 2003. *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keman, Soedjadi. 2005. *Kesehatan Perumahan Dan Lingkungan Pemukiman*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 2 No. 1 FKM Universitas Airlangga.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti komunitas* :Gramedia Pustaka.
- Kusmiati, dkk. 2008. *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Kwick, Robert. 1974. dalam Notoatmodjo, Soekidjo. 2003, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Lukluk, Z.A. 2008. *Psikologi Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendika Pres.
- Luthviatin, Zulkarnain, istiaji, dan Rokhmah. 2012. *Dasar-Dasar Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jember: Jember University Press.
- Maulana, H. D. J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mohammad Surya. 2005. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Moleong, J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Gahlia Indonesia.
- Nikmah, F. 2010. *Perilaku Seksual Waria. Tidak Dipublikasikan. Skripsi*. Jember: Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Notoatmojo. S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ke dua Edisi Revisi. Jakarta: Rineke Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Cetakan 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahawati, Tri. 2011. *Kajian Karakteristik Mie Kering dengan Substitusi Bekatul*. [Skripsi]. Surakarta: Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret.
- Reis, H. T., dan Sprecher, S. 2009. *Encyclopedia of Human Relationships Vol. 1 – 3*. California: Sage Publication, Inc.
- Rokhmah, D. 2009. *Gaya Hidup Seksual Waria Non Pekerja Seksual Kota Semarang. Tidak Dipublikasikan. Tesis*. Semarang : Program Studi Magister Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro.
- Rumini, Sri dan Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Rusmawati. 2013. *Peran Publik Communication PT. Kaltim Prima Coal Dalam Melaksanakan Program Corporate Social Responsibility di Sangatta Kutai Timur*. Diakses dari <http://www.ejournal.ilkom.co.id>. Pada tanggal 19 Desember 2013, Pukul 16.27 WIB.
- Skinner . 1938. *Dalam : Notoatmodjo S., 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bab V, Pendidikan dan Prilaku*. Halaman 118.
- Soekanto, Soerjono. 2010, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soenarno. 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*. Jakarta.
- Soerjono Soekanto, 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Cetakan I. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan 20. Bandung: Alfabeta.
- Sutidah. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suyanto, B. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial : berbagai alternative pendekatan*. Jakarta : Prenada Media.

Syofian Siregar. 2008. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

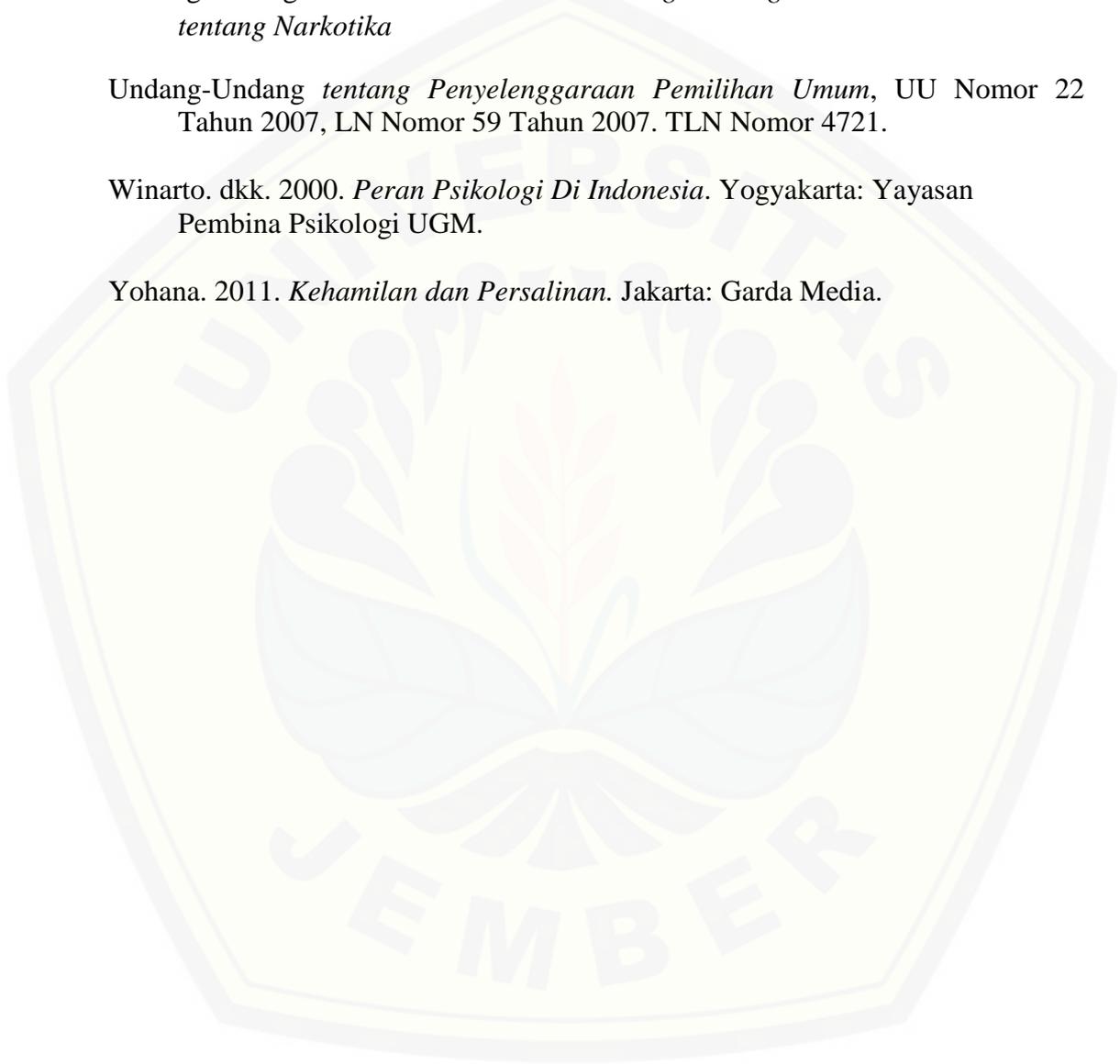
Undang-undang Nomor 22 Tahun 1977 *tentang Narkotika*.

Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*

Undang-Undang *tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum*, UU Nomor 22 Tahun 2007, LN Nomor 59 Tahun 2007. TLN Nomor 4721.

Winarto. dkk. 2000. *Peran Psikologi Di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Pembina Psikologi UGM.

Yohana. 2011. *Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Garda Media.



LAMPIRAN A. LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
JL. Kalimantan 1/93 Kampus Tegal Boto, Telp (0331) 322995, 322996.
Fax (0331) 337878 Jember (68121)

LEMBAR PERSETUJUAN
INFOMED CONSENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

No Hp :

Menyatakan persetujuan saya untuk membantu dengan menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Nabila Wihda Ardhilla

NIM : 122110101001

Judul : Gambaran Pengetahuan tentang Penyalahgunaan Narkoba di
Komunitas *Paaddheng Bulen*.

Persetujuan ini saya berikan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberikan penjelasan mengenai penelitian ini dan saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti. Dengan ini saya menyatakan bawa saya akan menjawab semua pertanyaan dengan sejujur jujurnya.

Jember, 2018

Informan

()

LAMPIRAN B. LEMBAR OBSERVASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
JL. Kalimantan 1/93 Kampus Tegal Boto, Telp (0331) 322995, 322996.
Fax (0331) 337878 Jember (68121)

Panduan Wawancara Mendalam Pada Informan Kunci (Ketua Komunitas
Paddheng Bulen)

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Gambaran Situasi :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jenis Pekerjaan :

Langkah-langkah :

A. Pendahuluan

1. Memperkenalkan diri
2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk di wawancarai.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

B. Pertanyaan inti

1. Sejak kapan komunitas *paddheng bulen* ini didirikan?
2. Bagaimana awal mula didirikan komunitas ini?
3. Bagaimana tanggapan remaja mengetahui adanya komunitas *paddheng bulen*?
4. Bagaimana perilaku remaja dalam menyikapi penyalahgunaan narkoba dewasa ini?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai perilaku penyalahgunaan narkoba?
6. Mengapa remaja melakukan penyalahgunaan narkoba?
7. Faktor apa saja yang menjadi penyebab remaja menyalahgunakan narkoba?
8. Bagaimana cara menangani penyalahgunaan narkoba pada remaja?
9. Apakah remaja yang di bina di dalam komunitas ini memiliki latar belakang orang tua yang pekerjaannya merantau?
10. Apakah terdapat perubahan yang signifikan terhadap remaja binaan komunitas ini?
11. Bentuk-bentuk program yang sudah dilakukan dalam penyalahgunaan narkoba?
12. Sudah berapa lama program-program ini berjalan?
13. Apakah selama program ini berjalan sudah dapat meminimalisir dalam mencegah penyalahgunaan narkoba?

C. Penutup

Ucapan terima kasih

D. Catatan

1. Panduan wawancara ini sangat memungkinkan berkembang sewaktu penelitian berlangsung, tergantung sejauh mana informasi yang ingin di dapatkan oleh peneliti.

2. Bahasa yang digunakan ketika wawancara berlangsung harus mudah dipahami dan tidak terpaku dalam panduan wawancara ini.
3. Panduan wawancara ini berfungsi sebagai penunjuk arah selama wawancara berlangsung.



LAMPIRAN C. PANDUAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
JL. Kalimantan 1/93 Kampus Tegal Boto, Telp (0331) 322995, 322996.
Fax (0331) 337878 Jember (68121)

Panduan Wawancara Mendalam Pada Informan Utama (Remaja)

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Gambaran Situasi :

Langkah-langkah :

A. Pendahuluan

1. Memperkenalkan diri
2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk di wawancarai.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

B. Karakteristik Remaja

1. Inisial :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan :
6. Agama :

C. Pertanyaan inti

1. Apakah anda mengetahui narkoba?
2. Sebutkan apa saja jenis narkoba yang anda ketahui ?
3. Apa yang anda ketahui tentang penyalahgunaan narkoba?
4. Apa saja ancaman yang dapat timbul terhadap kesehatan jika melakukan penyalahgunaan narkoba?
5. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba?
6. Bagaimana pendapat anda terhadap adanya komunitas ini?
7. Sudah berapa lama anda masuk dan berkecipung didalam kegiatan komunitas ini?
8. Program apa saja yang ada didalam komunitas *paddheng bulen*?
9. Program apa yang anda geluti daklam komunitas ini?
10. Apa manfaat bagi anda masuk dalam komunitas *paddheng bulen* ini?
11. Perubahan apa yang anda dapatkan selama mengikuti komunitas ini?

D. Penutup

Mengucapkan terima kasih

E. Catatan

1. Panduan wawancara ini sangat memungkinkan berkembang sewaktu penelitian berlangsung, tergantung sejauh mana informasi yang ingin di dapatkan oleh peneliti.
2. Bahasa yang digunakan ketika wawancara berlangsung harus mudah dipahami dan tidak terpaku dalam panduan wawancara ini.
3. Panduan wawancara ini berfungsi sebagai penunjuk arah selama wawancara berlangsung.

LAMPIRAN D. PANDUAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 1/93 Kampus Tegal Boto, Telp (0331) 322995, 322996.
Fax (0331) 337878 Jember (68121)

Panduan Mawancara Mendalam Informan Tambahan (Keluarga terdekat dari remaja)

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Gambaran Situasi :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Langkah-langkah :

A. Pendahuluan

1. Memperkenalkan diri
2. Menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada informan atas kesediaannya dan waktu yang telah diluangkan untuk di wawancarai.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

B. Pertanyaan inti

1. Apakah anda mengetahui tentang narkoba?
2. Apa saja yang anda ketahui tentang penggunaan narkoba?
3. Apakah anda mengetahui tentang penyalahgunaan narkoba?

4. Faktor apa saja yang menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba?
5. Bagaimana anda menyikapi tentang pelaku penyalahgunaan narkoba?
6. Bagaimana menuut anda dalam mengartikan kedekatan ong tua dengan anak?
7. Bagaimana kedekatan anda dengan putra dan putri anda?

8. Apakah Bapak/ibu mengetahui adanya komunitas di daerah ibu?
9. Bagaimana pendapatBapak/ ibu tentang program-program yang ada di komunitas tersebut?
10. Apakah anak ibuk sudah mengikuti salah satu program yang ada di komunitas ini?

C. Penutup

Ucapan terima kasih

D. Catatan

1. Panduan wawancara ini sangat memungkinkan berkembang sewaktu penelitian berlangsung, tergantung sejauh mana informasi yang ingin di dapatkan oleh peneliti.
2. Bahasa yang digunakan ketika wawancara berlangsung harus mudah dipahami dan tidak terpaku dalam panduan wawancara ini.
3. Panduan wawancara ini berfungsi sebagai penunjuk arah selama wawancara berlangsung.

Lampiran E. HASIL GAMBARAN DATA KUALITATIF

Hasil Wawancara Mendalam dengan Informan Utama

1. Hasil Koding pengetahuan narkoba
 - a. Mengetahui

No	Informan	Jawaban Informan	Kategori
1.	Informan utama 1 (satu) : KH	Emmm....emmmm.... kalau menurut saya ya mbak, remaja yang melakukan penyalahgunaan narkoba itu adalah remaja yang sudah terjerumus dalam hal yang kurang baik.(IU1,14: 03 Februari 2018: jam)WIB	Remaja yang terjerumus narkoba
2.	Informan utama 2 (dua) : AK	<i>Yeh mon penyalahgunaan narkoba ruah mbak, nak-kanak sealakoh perbuatan elarang, tapeh paggun elakonih</i> (kalau penyalahgunaan narkoba itu mbak perbuatan yang dilarang tapi tetep dikerjakan dan dilakukan sama kebanyakan anak-anak jaman sekarang.(IU2,8: 03 Februari 2018: jam) WIB	Perbuatan yang dilarang
3.	Informan utama 3 (tiga) : KS	<i>Kalakuan se tak olle elakonih mbak, pas paggun ngangui obat-obden.</i> (perilaku yang dilarang mbak tapi tetap saja dilakukan seperti menggunakan obat terlarang).(IU3,8: 06 Februari 2018: jam) WIB	Menggunakan obat-obatan terlarang
4	Informan utama 4 (empat) : AD	Remaja penyalahgunaan narkoba, ya... paling remaaja yang sudah melakukan perbuatan yang dilarang sama hukum dan kalau setau saya kan kebanyakan orang tua tidak mengetahui apa yang di kerjakan sama remaja itu mbak.(IU4,06 Februari 2018: jam) WIB	Perbuatan yang dilarang oleh hukum

Interpretasi : Semua informan memberikan keterangan pengetahuan tentang penyalahgunaan narkoba :

“Remaja penyalahgunaan narkoba, ya... paling remaaja yang sudah melakukan perbuatan yang dilarang sama hukum dan kalau setau saya

kan kebanyakan orang tua tidak mengetahui apa yang di kerjakan sama remaja itu mbak.(IU4,06 Februari 2018: jam) WIB”

b. Memahami

No	Informan	Jawaban Informan	Kategori
1.	Informan utama 1 (satu) : KH	Setau saya narkoba itu obat-obatan yang dilarang mbak. ((IU1,8: 06 Februari 2018: jam) WIB	Narkoba obat-obatan yang dilarang
2.	Informan utama 2 (dua) : AK	Narkoba ruah mbak obat-obatan se elarang mbak. (narkoba itu obat-obatan yang dilarang mbak. (IU2,8: 03 Februari 2018: jam) WIB	Narkoba obatan yang dilarang
3.	Informan utama 3 (tiga) : KS	Yeh mon narkoba ruah mbak padeh so obat se eyanggui maso remaja sesering esalahgunaanagi. (IU3,12: 06 Februari 2018: jam) WIB	Obat-obatan yang dilarang
4	Informan utama 4 (empat) : AD	Pekerjaan yang dilakukan oleh remaja yang tanpa sepengetahuan orang tuanya sering kali dilakukan oleh kumpulan-kumpulan remaja. .(IU4,06 Februari 2018: jam) WIB	Pemakaian narkoba tanpa sepengetahuan orang tua

Interpretasi : Semua Informan dapat memahami bahaya penyalahgunaan narkoba

“Narkoba ruah mbak obat-obatan se elarang mbak. (narkoba itu obat-obatan yang dilarang mbak. (IU2,8: 03 Februari 2018: jam) WIB”

c. Aplikasi

No	Informan	Jawaban Informan	Kategori
1.	Informan utama 1 (satu) : KH	Ya kalau setau saya mabak.. kalu narkoba itu ada yang menggunakan sunikan atau dihisap gitu mbak. ((IU2,12: 06 Februari 2018: jam) WIB	Narkoba ada yang menggunakan suntikan dan dihisap
2.	Informan utama 2 (dua) : AK	Mon narkoba ruah mbak biasanah se banyak enyenom mbak kan padeh maso pil ruah mabk pola. Mon se laen ye engkok tak taoh mbak polanah kan engkok gitak toman nganngui mabk. (IU2,11:	Narkoba ruah biasanah banyak enyenom

03 Februari 2018: jam) WIB

- | | | | |
|----|---------------------------------|---|--------------------------------------|
| 3. | Informan utama 3
(tiga) : KS | Kalau yang saya tau dari teman penggunaannya narkoba itu biasanya disuntik mbak soalnya langsung ke pembuluh darah jadinya reaksi cepet dan katanya bikin ketagihan mbak. (IU3,15: 06 Februari 2018: jam) WIB | Tau dari temen penggunaan narkobanya |
|----|---------------------------------|---|--------------------------------------|

Interperetasi : Sebagian informan mengetahui cara penggunaan narkoba dikalangan remaja.

“Ya kalau setau saya mabak.. kalu narkoba itu ada yang menggunakan sunikan atau dihisap gitu mbak. ((IU2,12: 06 Februari 2018: jam) WIB”

d. Analisis

No	Informan	Jawaban Informan	Kategori
1.	Informan utama 1 (satu) : KH	Saya pernah dapat dari penyuluhan yang di adakan sama komunitss Paddheng Bulen terus waktu itu komunitas juga mengundang BNK sebagai narasumber mbak. (IU1,18:03Februari2018:jam)WIB	Penyuluhan yang di adakan komunitas paddheng bulen
2.	Informan utama 2 (dua) : AK	Saya biasanya carik informasi itu ya dari internet soalnya saya kan saya kerja di warnet jadi ya carik-cari informasi dari sana juga mbak. . (IU2,20: 03 Februari 2018: jam) WIB	Mendapatkan informasi dari internet
3.	Informan utama 3 (tiga) : KS	Olle deri ruah mbak penyuluhan sabben pernah mabedeh acara maso polres nengdissah eberik toh mbak apa ruah narkoba ben penyalahgunaan narkobaa apah. (IU4,21: 03 Februari 2018: jam) WIB	Penyuluhan sabben pernah mabedeh acara maso polsres dalam penyalahgunaan narkoba

Interperetasi : Sebagian inforan mengetahui informasi terkait narkoba dan penyalahgunaan narkoba dari penyuluhan yang diadakan oleh komunitas *Paddeng Bullen*

“Saya pernah dapat dari penyuluhan yang di adakan sama komunitss Paddheng Bulen terus waktu itu komunitas juga mengundang BNK sebagai narasumber mbak. (IU1,18:03Februari2018:jam)WIB”

e. Sintesis

No	Informan	Jawaban Informan	Kategori
1.	Informan utama 1 (satu) : KH	<p>Kalau saya sih ancaman yang akan di dapat kalau ketahuan akan d penjara kan itu pasti ya mbak, terus akan di rehabilitasi tapi selama ngak ketahuan kan saya santai-santai saja mbak.hehehe (IU1,21: 03 Februari 2018: jam) WIB</p> <p>Kalau yang saya tau ya mbak ancaman yang akan saya dapatkan dari penggunaan itu untuk kesehatan Ya... paling saya kecanduan mbak, sering pusing kalau tidak menggunakan. (IU1,24: 03 Februari 2018: jam) WIB</p>	Direhabilitasi
2.	Informan utama 2 (dua) : AK	<p>Mon ancaman yeh paleng palenggen mbak, kacelleben.(kalau ancaman yang akan di dapat ya paling pusing mbak, sering kedinginan karna sudah ketagihan). . (IU2,11: 03 Februari 2018: jam) WIB</p>	Ancaman yang di dapat pusing, sering kedinginan
3.	Informan utama 3 (tiga) : KS	<p>Yeh paleng gara-gara kecanduen mbak, kan bisa arosak saraf mbak(ya paling karna menggunakan bisa kecanduan kan juga bisa merusak syaraf mbak. .(IU3,8: 06 Februari 2018: jam) WIB</p>	Kecanduan dan dapat merusak syaraf
4	Informan utama 4 (empat) : AD	<p>Bahayanya ya kan bisa menyebabkan stress mbak kalau sudah ketagihan, terus ya mungkin bakalan sering pusing atau mual mbak, itu sih mbak yang saya tau.</p>	Bahaya menyebabkan stres kalau sudah ketagihan

.(IU4,06 Februari 2018: jam) WIB

Interpretasi : Hasil yang diperoleh dari wawancara, informan mengetahui bahaya yang akan di dapat bila menggunakan narkoba

“Bahayanya ya kan bisa menyebabkan stress mbak kalau sudah ketagihan, terus ya mungkin bakal sering pusing atau mual mbak, itu sih mbak yang saya tau. .(IU4,06 Februari 2018: jam) WIB

f. Evaluasi

No	Informan	Jawaban Informan	Kategori
1.	Informan utama 1 (satu) : KH	Saya pribadi sangat senang mbak dengan adanya komunitas di desa ini karena banyak membantu remaja-remaja yang ada untuk menyalurkan bakatnya tanpa harus banyak mengeluarkan uang untuk mengikuti les atau sebagainya mbak. komunitas ini juga banyak mengajarkan kita agar bisa bersosialisasi dengan teman sebaya mbak. (IU1,27: 03 Februari 2018: jam) WIB	Menyalurkan bakat tanpa harus mengeluarkan uang, agar bisa bersosialisasi
2.	Informan utama 2 (dua) : AK	Beh bennyak manfaatdeh mbak, ben pole komunitas reyah bisa nyalurragi bakadeh nak kanak se bedeh neng disah dinnak mbak. (loh... banyak manfaatnya mbak adanya komunitas ini apalagi komunitas ini banyak mengaajari dan bisa menyalurkan bakat remaja yang ada di desa ini mbak) (IU2,14: 03 Februari 2018: jam) WIB	Komunitas padhheng bulen mengajari dan menyalurkan bakat
3.	Informan utama 3 (tiga) : KS	Begus mbak nak kanak se korang eperhatiagi so kaluarganah polanah kan edinnak kabennyaan oreng tuagak arantau keluar kota mbak, dedhieh kan nak kanak la amain sakarebbeh. (bagus mbak remaja yang kurang mendapat perhatian dari keluarganya soalnya disini banyak orang tua yang merantau jadi remaja bisa main seenaknya tanpa pengawasan	Perhatian dari keluarga

langsung dari orang tua). (IU3,14:
06 Februari 2018: jam) WIB

4	Informan utama 4 (empat) : AD	Banyak mbak, saya punya banyak teman, teman sudah serasa keluarga sendiri, bisa belajar bersosialisasi satu sama lain, banyak belajar hal yang belum aku tau. Seperti pengetahuan tentang narkoba seperti yang di adakan beberapa waktu yang lalu. (IU22,06 Februari 2018: jam) WIB	Bersosialisasi tentang pengetahuan narkoba
---	----------------------------------	---	--

Interprestasi : Dari keseluruhan wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa semua informan memiliki pengetahuan yang cukup baik , meskipun komunitas yang menaungi informsn tersebut masih kurang adanya komunikasi dengan instansi seperti polres pamekasan

“Beh bennyak manfaatdeh mbak, ben pole komunitas reyah bisa nyalurragi bakadeh nak kanak se bedeh neng disah dinnak mbak. (loh... banyak manfaatnya mbak adanya komunitas ini apalagi komunitas ini banyak mengajari dan bisa menyalurkan bakat remaja yang ada di desa ini mbak) (IU2,14: 03 Februari 2018: jam) WIB

LAMPIRAN F. DOKUMENTASI PROSES WAANCARA MENDALAM



Gambar 1. Wawancara Informan Kunci



Gambar 2. Wawancara Utama 3



Gambar 3. Kegiatan yang dilakukan komunitas *Paddeng Bulen*



Gambar 4. Tempat Sanggar komunitas



Gambar 5. Wawancara Informan Tambahan 1



Gambar 6. Wawancara Informan Utama 2



Gambar 7. Wawancara Informan Utama 1



Gambar 8. Wawancara informan utama 4

LAMPIRAN G. SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS SOSIAL

Jalan. Dirgahayu 159 Telp / Fax. (0324) 323901/3510339
e-mail : bid.sos.pamex@gmail.com
PAMEKASAN 69316

Pamekasan, 20 Januari 2017

Nomor : 465.3.1/12 /432.306/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Ijin Pengambilan
Data

Kepada :
Yth. Pimpinan GHANA (Guest House Adiksi
Narkoba)
Jl. Raya Jalmak
Di

PAMEKASAN

Memperhatikan permohonan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat
UNIVERSITAS JEMBER Tanggal 17 Januari 2017, Nomor :
265/UN25.1.12/SP/2017 Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data,
bersama ini kami sampaikan :

Nama : Nabila Wihda Ardhilla
Nim : 122110101001
Smester : X (sepuluh)
Prodi : Kesehatan Masyarakat

Adalah benar – benar Mahasiswi dari Universitas Jember untuk
permohonan ijin pengambilan Data di tempat yang Bapak pimpin.

Demikian untuk menjadi maklum.



Kepala Dinas Sosial
Kabupaten Pamekasan

Ir. SYAIFUL ANAM, M.Si

Pembina Utama Madya
No. : 19620305 199203 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jalan Kalimatan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon (0331) 337878, 322995, 322996, 331743 Faksimile (0331) 322995
Laman : www.fkm.unej.ac.id

Nomor : 7411 / UN25.1.12 / SP / 2017

15 DEC 2017

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data

Yth. Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Pamekasan

Pamekasan

Dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, maka kami mohon dengan hormat ijin bagi mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : Nabila Winda Ardhillia

N I M : 122110101001

Pengambilan Data : Pengambilan data jumlah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Pamekasan

Tempat pengambilan data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember

Untuk melakukan pengambilan data yang berkaitan dengan diatas.

Atas perhatian dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik

Dr. Farida Wahyu Ningtyias, M.Kes.
NIP 198010092005012002



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
K.H. Agus Salim No 70 TELP. (0324) 322336 FAX. 322336 EMAIL. bakesbangpolpamekasan@yahoo.co.id
PAMEKASAN

SURAT REKOMENDASI

Izin Penelitian / Data Awal
Nomor : 072/ 38 /432.406/2017

Membaca : Surat Pembantu Dekan Bidang Akademik UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT 17 Juni Nomor : 265 / UN25.1.12/SP/2017

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 7 Tahun 2014;

Dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : NABILA WIDHA ARDHILLA
NIM / NPM : 122110101001
Prodi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Perilaku Berisiko Penggunaan Narkoba Pada Anak Yang Ditinggal Orang Tua Merantau
Lokasi : Di Dinas Sosial Pamekasan, Polres Pamekasan, Kejaksaan Negeri Pamekasan, Badan Narkotika Pamekasan, Komisi Perlindungan anak Pamekasan
Lama : 4 (empat) Bulan.

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut di atas;
2. Mentaati tata tertib keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan, tulisan, yang dapat melukai / MENGHINA AGAMA DAN NEGARA, dari golongan penduduk;
3. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di dalam daerah / desa setempat;
4. Rekomendasi ini berlaku 4 (empat) bulan terhitung sejak dikeluarkan;
5. Dalam jangka waktu 1 (satu) minggu setelah selesai melakukan kegiatan diwajibkan memberikan Laporan sementara tentang pelaksanaan dan hasil – hasilnya kepada BUPATI Pamekasan melalui Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pamekasan.

Pamekasan, 19 Januari 2017
a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PAMEKASAN
SEKRETARIS,


ACH.HERMANTO EKA WAHYUDI, S.Sos
Pembina
NIP. 19651128 198611 1 001

TEMBUSAN :

- Yth. 1. Sdr. Kapolres Pamekasan;
2. Sdr. Camat Pamekasan;
3. Sdr. Dekan Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
4. Sdr. Yang Bersangkutan.